

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BUNG LLDIKTI WILAYAH IX KOTA MAKASSAR

Nur Faijah Lamawulo¹, Pra Gemini², Yusram Adi³
STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen
nurfaijahlamawulo06@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini diketahui bahwa agar mengetahui sitematika pemberian cicilan pada badan pekerja keuangan pekerja Bangsa Indonesia (KPRI) Bung Ldikti Sekitaran IX Bagian Makassar. Metode penelitian ini adaah penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. mana data diperoleh dari tanggung jawab cicilan pada badan pekerja keuangan Pekerja Bangsa Indonesia (KPRI) Bung Lldikti Sekitaran IX Bagian Makassar disertai dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat adanya sitematika-sitematika dalam pemberian cicilan pada Badan pekerja keuangan Pekerja Bangsa Indonesia (KPRI) Bung Lldikti Sekitaran IX Bagian Makassar.

Kata kunci : *badan pekerja keuangan pekerja, dan sitematika pemberian cicilan*

PENDAHULUAN

Pendanaan diketahui bahwa sebagian bagian memegang peranan penting dalam mempengaruhi dan memicu perkembangan pendanaan di bagian wilayah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penyedia jasa pendanaan seperti lembaga pendanaan bank dan lembaga pendanaan non-bank membantu kebutuhan pendanaan wilayah setempat.

Keberadaan lembaga pendanaan perbankan dan lembaga pendanaan nonbank membuat masyarakat setempat memiliki banyak pilihan penyedia dana pendanaan. Masyarakat diberi kesempatan dan fleksibilitas dalam menentukan lembaga pendanaan persis dan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam mengembalikan dana mengutangan agar membantu kebutuhan pendanaan. Akan tetapi, saat ini lembaga pendanaan nonbank cukup diminati sebagai penyedia dana bagi masyarakat setempat. (Supartoyo, YH, Juanda, B., Firdaus, M., Effendi, J., 2018)

Badan pekerjaan keuangan Berfungsi Penting dalam Mewujudkan Bantuan Pemerintah bagi Individu Secara Khusus dan Masyarakat Secara Keseluruhan. Badan pekerjaan keuangan dalam menjalankan kegiatannya memiliki dua karakter khusus, yaitu bersifat finansial dan sosial, artinya meskipun kegiatan utamanya bergantung pada standar pendanaan, badan pekerjaan keuangan sebenarnya berfokus pada pendidikan bermanfaat bagi individu dan masyarakat setempat. Selain itu, badan pekerjaan keuangan dalam menjalankan kegiatan pekerjaannya persis dan peraturan dan pedoman telah ditetapkan.

Peraturan Pokok menempatkan badan pekerjaan keuangan sebagai tulang punggung keuangan Indonesia. Atas pokok itu, badan pekerjaan keuangan sebagai sebagian lembaga mampu bertahan lama dan memungkinkan badan pekerjaan keuangan agar tumbuh secara finansial, dan demikian badan pekerjaan keuangan tidak hanya mampu memberikan dukungan dan peningkatan berkelanjutan bagi anggotanya dan masyarakat sekitar, tetapi juga akan memberikan kontribusi penting bagi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi.

Melihat uraian di atas, dapat diungkapkan yaitu dalam rangka memberikan cicilan, bank harus mampu membangun kecukupan sistem penyaluran cicilan dan berupaya secara sungguh-sungguh agar menekan risiko cicilan akan timbul, mengingat terjadinya cicilan bermasalah dapat disebabkan oleh kurangnya pengendalian internal maksimal atau tidak adanya pengendalian telah dilakukan. Melihat uraian di atas, maka penulis tertarik agar mengangkat judul “Analisis Sistem Penyaluran Cicilan pada KPRI Bung LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

Badan pekerjaan keuangan berasal dari kata Co dan Activity mengandung makna partisipasi agar mencapai bagian tujuan. Badan pekerjaan keuangan diketahui bahwa perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan memberikan kesempatan agar masuk dan keluar secara perseorangan, dan kerja sama kekeluargaan dan menjalankan bagian pekerjaan, agar bekerja dalam rangka membantu pemerintah wilayah setempat (Widiyanti, 2008).

Dalam arti sebenarnya kata membantu berasal dari kata collaboration (bahasa Latin, atau participating). (bahasa Inggris), atau Co-Operatie (bahasa Belanda), dalam bahasa Indonesia berarti keikutsertaan. Membantu dimaksudkan terkait dan sistem pendanaan berbasis suara diketahui bahwa bagian disepakati sebagai bagian asosiasi atau lembaga pendanaan ada memiliki tujuan, memiliki kerangka administarasi, memiliki pedoman hirarkis, dan bahkan memiliki standar dan sendi menpokok.

Badan pekerjaan keuangan diketahui bahwa badan pekerjaan anggotanya diketahui bahwa orang atau badan hukum persis asas kekeluargaan dan pemerintahan sah. Pembangunan ekonomi. Kegiatan pekerjaan bersama diketahui bahwa penjabaran dari Peraturan Pokok 1945, Bagian 33 baris 1. Badan pekerjaan keuangan berfungsi sebagai penopang keuangan.

Publik dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari kerangka pendanaan publik. Sebagai sebagian pelaku pendanaan, Lembaga pendanaan diketahui bahwa bagian keuangan berupaya agar mengakselerasi kapasitas sumber daya pendanaan guna mendorong dukungan pemerintah kepada masyarakat (Indriyani, 2022).

Dalam arti sebenarnya kata membantu berasal dari kata collaboration (bahasa Latin, atau participating). (bahasa Inggris), atau Co-Operatie (bahasa Belanda), dalam bahasa Indonesia berarti keikutsertaan. Membantu dimaksudkan terkait dan sistem pendanaan berbasis suara diketahui bahwa bagian disepakati sebagai bagian asosiasi atau lembaga pendanaan ada memiliki tujuan, memiliki kerangka administrasи, memiliki pedoman hirarkis, dan bahkan memiliki standar dan sendi menpokok.

Badan pekerjaan keuangan diketahui bahwa badan pekerjaan anggotanya diketahui bahwa orang atau badan hukum persis asas kekeluargaan dan pemerintahan sah. Pembangunan ekonomi. Kegiatan pekerjaan bersama diketahui bahwa penjabaran dari Peraturan Pokok 1945, Bagian 33 baris 1. Badan pekerjaan keuangan berfungsi sebagai penopang keuangan.

Publik dan sebagai bagian tidak terpisahkan dari kerangka pendanaan publik. Sebagai sebagian pelaku pendanaan, lembaga pendanaan diketahui bahwa bagian keuangan berupaya agar mengakselerasi kapasitas sumber daya pendanaan guna mendorong dukungan pemerintah kepada masyarakat (Indriyani, 2022).

Berikut ini beberapa pengertian badan pekerjaan keuangan pandangan beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Paul Hubert Casselman, badan pekerjaan keuangan diketahui bahwa bagian kerangka pendanaan mengandung komponen sosial dan bersifat moneter.
- b. Margaret Digby, Badan pekerjaan keuangan Diketahui bahwa Bagian Bentuk Kolaborasi dan Siap Membantu Satu Sama Lain.
- c. RS Soeriaatmadja, Badan pekerjaan keuangan diketahui bahwa badan pekerjaan sengaja dimiliki dan dibatasi oleh orang-orang merangkap sebagai nasabahnya dan difokuskan oleh mereka dan agar mereka atas pokok nirlaba atau biaya.
- d. Fay, Bermanfaat Diketahui bahwa hubungan sepenuhnya bertujuan agar bekerja sama, terdiri dari lemah, dan senantiasa berpekerjaan dan perasaan tidak mempertimbangkan diri mereka sendiri sehingga masing-masing dapat mengadakan komitmennya sebagai bagian dari hubungan tersebut dan memperoleh imbalan sehubungan dan pemanfaatan hubungan tersebut.

- e. G Mladenata, Badan pekerjaan keuangan terdiri dari para pembuat kecil dan sengaja menggabungkan diri agar mencapai tujuan bersama melalui perdagangan administrasi secara keseluruhan dan menanggung risiko alamiah dan mengikis aset disumbangkan oleh individu.
- f. RM Margoyono Djojohadikoesoemo , Membantu diketahui bahwa hubungan antar manusia saling membutuhkan satu sama lain agar memajukan keuangannya.
- g. Arifinal Chanigo memberikan pengertian tentang keselarasan, khususnya "bagian keselarasan sebagai bagian ikatan terdiri dari orang-orang atau badan-badan hukum, memberikan kesempatan kepada individu agar masuk dan keluar, dan cara bekerja sama sebagai bagian keluarga dan berpekerjaan agar menggarap bantuan pemerintah nyata bagi para anggotanya.
- h. Mohammad Hatta memberikan pengertian badan pekerjaan keuangan secara rinci: Badan pekerjaan diketahui bahwa bagian badan pekerjaan bersama agar menggarap bagian pekerjaan bersama agar mencapai tujuan bersama dalam kehidupan bermasyarakat.
- i. HE Erdaman mengkarakterisasikan badan pekerjaan keuangan sebagai berikut: "Badan pekerjaan diketahui bahwa pekerja bersama, diketahui bahwa badan hukum anggotanya menjadi pemilih dan menawarkan berbagai bentuk layanan dan mengembalikan semua pendapatan dari pengeluaran agar individu persis dan transaksi mereka lakukan."
- j. Pandangan Abrahamson (2010:3) Badan pekerjaan diketahui bahwa badan pekerjaan, yakni perorangan sebagai pemilik, diketahui bahwa nasabah pengelola (pelanggan). Pandangan Adenk (2013:4) badan pekerjaan keuangan bertujuan agar mengpekerjaakan bantuan pemerintah bagi para anggotanya memiliki keterbatasan finansial. Sedangkan pandangan Hendar (2010:2), badan pekerjaan diketahui bahwa kegiatan pekerja dilakukan oleh perorangan secara sengaja bergabung agar memenuhi kebutuhan dan keinginan finansial, sosial, dan budaya secara wajar dikelola bersama.

Mengingat penilaian di atas, dapatlah diasumsikan bahwa lembaga membantu diketahui bahwa lembaga pendanaan bukan bank dikelola oleh perseorangan agar membantu perseorangan dalam rangka memberikan bantuan pemerintah secara umum.

Jenis Pemberian Cicilan

Pemberian cicilan Demikian pula dibagikan dari berbagai macam pemberian cicilan, mulai dilihat dari sudut kegunaan, dilihat dari sudut tujuan pemberian cicilan, dilihat dari sudut jangka waktu, dilihat dari sudut jaminan, dan dilihat dari sudut pandang bagian pekerjaan (Kasmir, 2012).

- a. Dilihat dari sudut kegunaan.

- 1) Pekerjaan Cicilan

Biasanya dimanfaatkan agar kebutuhan pengembangan bisnis atau membangun proyek baru atau agar kebutuhan restorasi. Contoh cicilan ventura umumnya diketahui bahwa pembelian perangkat keras, mesin agar keperluan pabrik.

- 2) Modal Cicilan Kerja

Dimanfaatkan agar kebutuhan peningkatan penciptaan dalam aktivitasnya. Contoh cicilan modal kerja diberikan seperti Agar kebutuhan pembelian norma material, membayar kompensasi.

b. Dilihat dari sudut objektif cicilan

1) Cicilan Berguna

Cicilan dimanfaatkan agar pengembangan pekerjaan atau penciptaan. Cicilan diberikan agar menciptakan produk atau administrasi.

2) Merusak Cicilan

Cicilan dimanfaatkan agar penggunaan perorangan. Dalam cicilan ini tidak ada tenaga kerja dan produk tambahan diciptakan, sehingga jelas dimanfaatkan atau dimanfaatkan oleh seseorang atau badan pekerjaan.

3) Pertukaran Cicilan

Cicilan dimanfaatkan agar pertukaran, umumnya agar membeli stok pembayarannya berasal dari hasil penawaran bagian produk.

c. Dilihat dari sudut waktu

1) Jangka waktu cicilan pendek

Cicilan mempunyai jangka waktu tidak tepat 1 periode atau maksimal 1 periode dan biasanya dimanfaatkan agar keperluan modal kerja.

2) Jangka waktu cicilan setengah jalan

Jangka waktu cicilan berkisar antara 1 periode sampai dan 3 periode sebagian besar agar pekerjaan.

3) Jangka waktu cicilan panjang

Ini diketahui bahwa cicilan dan jangka waktu pengembalian sangat terbatas. Panjang. Jangka waktu pengembalian cicilan panjang lebih dari 3 periode atau 5 periode dan umumnya cicilan ini dimanfaatkan agar spekulasi jangka panjang seperti elastic manor.

d. Dilihat dari sudut pandang memastikan

1) Cicilan dan memastikan

Mengakui diberikan sebagai bagian jaminan, memastikan produk kaleng dicetak substansial atau Tidak jelas.

2) Cicilan tanpa jaminan

Ini diketahui bahwa cicilan dicicilankan tanpa jaminan barang dagangan. Cicilan ini diberikan dan melihat peluang bisnis dan orang serta keandalan atau nama baik pemegang utang masa depan selama ini. Dapat diuraikan, Sampai sekarang Begitu Jadi pemegang akun dalam pendirian.

e. Dilihat dari sudut area pekerjaan

1) Cicilan agribisnis

Yaitu cicilan diperagarkan bagi kawasan perkebunan atau pekerjaan agribisnis milik perorangan.

2) Peternakan cicilan

Agar situasi ini, agar saat sekarang ini, misalnya hewan ternak ayam dan ternak ternak panjang yaitu sapi dan kambing.

3) Penambangan cicilan

Jenis organisasi pertambangan didukung biasanya berjangka panjang, seperti tambang emas, minyak, atau timah.

4) Instruksi cicilan

Itulah cicilan diberikan agar membangun sarana dan kerangka sekolah atau dapat juga sebagai cicilan agar mahasiswa.

5) Dan wilayah berbeda. 69

7. Elemen Memberikan penghargaan

Komponen pemberian cicilan Dalam pemberian cicilan, bagian yayasan harus melihat komponen-komponen terdapat dalam cicilan tersebut. Komponen-komponen terdapat dalam pemberian cicilan diketahui bahwa sebagai berikut:

- a. Kepercayaan, yaitu keyakinan pemberi mengutangannya bahwa cicilan diberikan (dalam bentuk uang, tenaga kerja, dan produk) akan benar-benar diakui di masa mendatang pada waktu tertentu mulai sekarang. Keyakinan ini diberikan oleh lembaga, sebelumnya saat ini dilakukan dan berfokus pada penelitian terhadap Klien Baik secara internal maupun eksternal.
- b. Perjanjian, yaitu komponen kepercayaan, dalam cicilan. Selain itu, terdapat komponen pengaturan antara pemberi mengutangannya dan penerima mengutangannya. Pengertian ini dituangkan dalam bagian pengaturan di mana masing-masing pihak menandatangani kebebasan dan komitmen khusus mereka.
- c. Jangka waktu, khususnya setiap cicilan diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup jangka waktu pengembalian cicilan telah ditetapkan. Jangka waktu tersebut diketahui bahwa jangka waktu sekarang, jangka waktu jangka panjang.
- d. Risikonya diketahui bahwa adanya masa tenggang agar pengembalian menyebabkan risiko cicilan cicilan tidak dapat ditagih atau gagal bayar. Semakin lama cicilan, semakin besar risikonya, sehingga dalam kenyataannya.
- e. Imbalan, ialah bagian keuntungan karena pemberian cicilan atau bantuan kita kenal dan bunga jika dalam bentuk cicilan, dan asumsi dalam pendanaan secara teratur diketahui mengenai hasil.

Mengingat gambaran di atas dapatlah menjadi alasan bahwa dalam memberikan pendanaan kepada lembaga percicilan hendaknya benar-benar memperhatikan limit pengembalian calon nasabah agar pemberian pengakuan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

8. Tujuan Memberikan Penghargaan

Pemberian cicilan pada bagian kantor memiliki tujuan tertentu. Tujuan pemberian cicilan tidak akan lepas dari misi perpekerjaan terkait. Mengenai tujuan pokok pemberian cicilan diketahui bahwa sebagai berikut:

a. Mencari manfaat

Yaitu menahan tidak ada terjadi karena memberikan pendanaan tersebut. Hasil khususnya dalam bentuk bunga struktur dan pembagian keuntungan didapatkan oleh yayasan sebagai imbalan administrasi dan biaya organisasi dibebankan kepada pemegang rekening pemohon. Keuntungan ini penting bagi kelangsungan bagian lembaga. Apabila bagian yayasan tidak mengambil keuntungan dan terus berjalan terus menerus mengalami kemalangan. Maka besar kemungkinan lembaga tersebut akan ditukar (bangkrut).

b. Membantu peminjam bisnis

Satu alasan lagi agar memberikan cicilan atau dukungan diketahui bahwa agar membantu klien bisnis membutuhkan cadangan, spekulasi bijak tanpa henti agar modal kerja. Dan subsidi dirujuk maka pemegang utang akan dapat mengembangkan bisnis dan mengembangkan pekerjaanya.

c. Membantu pemerintah

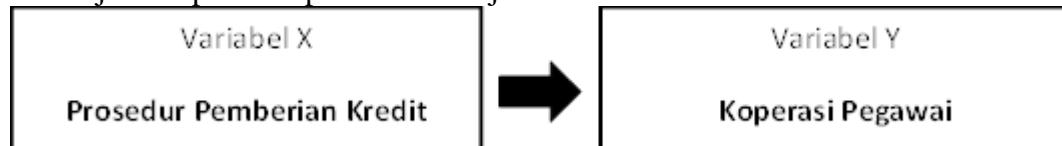
Bagi pemerintah semakin banyak dana dikucurkan oleh lembaga mendukungnya, maka akan semakin baik, mengingat semakin banyaknya penyaluran cicilan berarti semakin meningkatnya pembangunan di berbagai bagian. Manfaat bagi pemerintah dan menyebarluaskan skema penyaluran cicilan diketahui bahwa sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pajak, dari keuntungan diperoleh orang pribadi dan organisasi berutang.
- 2) Membuka kemungkinan bekerja, dan adanya kemungkinan terbukanya lowongan pekerjaan baru, kemajuan pekerjaan dan lain sebagainya.
- 3) Meningkatkan jumlah produk dan administrasi.

Mengingat penggambaran di atas dapatlah diduga bahwa pemberian cicilan tidak hanya membantu perseorangan pada khususnya dan juga masyarakat pada umumnya, akan tetapi pemberian cicilan juga dapat membantu pembangunan pemerintah, oleh karena dan adanya penyaluran cicilan dalam lembaga pendanaan maka, secara tidak langsung akan membantu peningkatan pembangunan di berbagai bagian.

C. Kerangka Berpikir

Struktur hipotetis harus dibuat agar membawa isu penelitian lebih dekat ke subjek penelitian. Struktur hipotetis berfungsi sebagai alasan penelitian kita. Sistem dipertimbangkan akan memandu penulis esai ke fakta dan data terkini dari penelitian ini akan membantu menyelesaikan isu-isu dirujuk sebelumnya. Kerangka terlampir menunjukkan pokok hipotetis dari tinjauan tersebut.



D. Hipotesis

Persis hasil penelitian dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada Kantor Pelayanan Percicilanan Rakyat LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar jenis cicilan konsumen paling banyak diminati oleh masyarakat Bagian Makassar diketahui bahwa jenis cicilan konsumen dan terlihat bahwa NPL (Non Performing Loan) jenis cicilan konsumen tersebut selama 3 periode berturut-turut mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini diketahui bahwa agar mengetahui bagaimana sistem dan sitematika pemberian cicilan dilakukan oleh Kantor Pelayanan Percicilanan Rakyat LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar. Selain itu agar mengetahui pengendalian percicilanan dilakukan oleh Kantor Pelayanan Percicilanan Rakyat LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar. Melihat konsekuensi dari peninjauan tersebut, terlihat bahwa dalam kerangka dan metodologi pemberian cicilan masih terdapat beberapa kekurangan, khususnya keberadaan perpekerjaan penjilidan, dan desain hierarkis belum secara tegas mengisolasi kewajiban utilitas, struktur dimanfaatkan tidak dicetak secara berurutan, sedangkan dalam pengendalian manajemen cicilan terdapat perspektif tidak mendukung pengendalian manajemen cicilan baik, khususnya: antara penilai jaminan dan penelitian cicilan dilakukan oleh staf sama, dan belum ada peninjauan pekerjaan bebas, misalnya, kemampuan peninjauan internal. (Sandi, 2015)

Dan semakin baiknya bagian pendanaan, maka diperlukan lembaga penyedia modal. Sebagian lembaga penyedia modal sebagai bagian pekerjaan penyediaan aset

diketahui bahwa Lembaga Penjaminan dan Pemberian Cicilan. Dalam pekerjaan Penjaminan dan Pemberian Cicilan terdapat kendala-kendala dalam teknik penyediaan cicilan menyebabkan terjadinya cicilan macet. Agar mengurangi permasalahan tersebut diperlukan bagian sistem pengendalian baik. Data agar penelitian ini diperoleh melalui pertemuan langsung dan pihak pengelola Lembaga Penjaminan. Pengamatan, dokumentasi, penulisan kajian, khususnya pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis dan buku-buku berhubungan dan pengendalian internal lembaga. Jenis penelitian ini bersifat subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian cicilan di Lembaga Penjaminan LLDIKTI, Kecamatan IX, Bagian Makassar sudah berjalan dan baik dan telah mematuhi pedoman metode ditetapkan dalam membantu strategi pemberian cicilan. Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dalam metode dalam strategi pemberian cicilan sehingga metode pemberian cicilan lebih mudah dibandingkan dan aturan telah ditetapkan. Namun demikian, kekurangan-kekurangan ada dalam metode pemberian tidak sepenuhnya dapat menghitung pokok cicilan macet. Karena komponen utamanya ditimbulkan oleh faktor luar berasal dari individu peminjam dan jumlah nyata sangat besar. (Masril, 2020).

HO = tidak ada pengaruh kritis antara sistem pemberian cicilan di badan pekerjaan keuangan

H1 = Terdapat pengaruh signifikan antara sistem pemberian cicilan pada badan pekerjaan keuangan

METODE PENELITIAN

Dan mempertimbangkan pentingnya teknik dalam penelitian, dalam pengumpulan data ini, dimanfaatkan secara cermat agar membahas berbagai permasalahan mendesak muncul sehingga penelitian ini dapat diselesaikan secara objektif dan mencapai hasil ideal.

Strategi diketahui bahwa metode tepat agar mencapai sebagian dan memanfaatkan pikiran secara hati-hati agar mencapai tujuan. Sementara penelitian bersifat tepat dan mempertimbangkan berbagai jenis masalah pemahamannya memerlukan penerjemahan informasi dari kenyataan.

Persis uraian di atas, dapat diungkapkan yaitu teknik penelitian diketahui bahwa ilmu mengkaji strategi-strategi dimanfaatkan dalam melakukan pengarahan penelitian. Jadi teknik penelitian diketahui bahwa acuan cara atau metode pengarahan penelitian.

A. Jenis penelitian dan sifat penelitian

1. Jenis-jenis penelitian

Jenis penelitian ini memanfaatkan penelitian lapangan (field research) dan teknik penelitian objektif jelas. Penelitian elucidatif diketahui bahwa kajian dimaksudkan agar memperoleh data tentang keadaan dan akibat-akibat ketika penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian subjektif bermaksud menyampaikan informasi menarik berupa kata-kata terucap dan cara-cara perlakunya diperhatikan. Jadi penelitian subjektif jelas diketahui bahwa penelitian atau penelitian menyeluruh agar melihat dan

memperoleh kenyataan jelas tentang teknik pemberian cicilan di Kantor Perwakilan RI LLDIKTI wilayah IX Bagian Makassar.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini diketahui bahwa penelitian ilustratif, yaitu penelitian mengartikan atau menggambarkan secara gamblang bagian gagasan tentang bagian individu, bagian kondisi, bagian efek samping, atau bagian kelompok tertentu selama mengolah data sangat banyak menjadi data lebih sederhana sehingga mudah dipahami apa terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan bagian metodologi bersifat eksploratif, yaitu penelitian bertujuan agar menggambarkan bagian kondisi sebagian. Postulat ini menggambarkan dan mengarahkan bagian penelitian tentang apa dimaksud dan Penelitian Strategi Pemberian Cicilan di KPRI Bung LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Sekitaran penelitian berada di Kantor Tenaga Kerja Bangsa Indonesia (KPRI) "BUNG" LLDIKTI Lokal IX Sulawesi. beralamat di Jl. Bung, Tamalanrea Jaya, Bagian Makassar, Sulawesi Selatan 90245. Waktu penelitian dimulai dari bulan September 2024 sampai dan bulan November 2024.

C. Desain penelitian

Jenis penelitian dilakukan diketahui bahwa penelitian subjektif, dan strategi dimanfaatkan diketahui bahwa investigasi ilustratif agar melihat metode pemberian cicilan di KPRI Bung Kurni LLDIKTI Sekitaran IX Bagian Makassar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diketahui bahwa bagian sekitaran spekulasi terdiri atas: item atau subjek mempunyai karakteristik serta kualitas tertentu diaplikasikan oleh para spesialis agar dikonsentrasi dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dimaksud dalam penelitian ini diketahui bahwa seluruh penduduk memperoleh angka cicilan prestasi di Kantor Perwakilan Bangsa Indonesia (KPRI) Bung Ildikti Wilayah IX Bagian Makassar pada periode 2023.

Persis hasil pendataan dilakukan pada saat 6 September di Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil Bangsa Indonesia, Kecamatan IX, Bagian Makassar, jumlah penduduk di Pendataan Sementara meninggal pada bulan Desember sebanyak 758 orang dan 3 orang pekerja.

2. Sampel

Contohnya diketahui bahwa sebagian dari jumlah dan kualitas dimiliki oleh populasi. Apabila populasi sangat besar dan penelitian tidak dapat berkonsentrasi pada semua hal dalam kerangka berpikir tersebut, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu, maka penelitian ini dapat menggunakan contoh diambil dari populasi tersebut.

Mengingat kepastian jumlah pengujian dan penelitian, pandangan Suharsimi Arikunto apabila subjeknya 100 orang, dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁵ Dalam kajian ini, tingkat populasi diambil diketahui bahwa 10% dari jumlah penduduk berjumlah 758 orang. Jadi sampel diambil diketahui bahwa 76 orang.

Dari keseluruhan populasi tersebut, para ahli akan mengambil contoh sebesar 10%. Dalam kajian ini, sistematika pengujian dimanfaatkan diketahui bahwa pengujian purposive. Pengujian purposive diketahui bahwa sistematika pengambilan contoh

sumber informasi dan pertimbangan tertentu seperti individu atau sumber dianggap paling mengetahui tentang apa kita harapkan atau mungkin dia diketahui bahwa penguasa sehingga lebih mudah bagi para ahli agar menyelidiki item atau keadaan sosial sedang diteliti.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber diketahui bahwa subjek dapat dimanfaatkan agar memperoleh informasi. Sumber informasi dari penelitian ini terdiri dari informasi penting dan informasi tambahan, berikut penjelasannya.

1. Informasi utama

Informasi penting, khususnya informasi diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan informasi langsung mengenai masalah tersebut sebagai sumber data dicari. Sumber informasi penting diperoleh dari teknik pemberian cicilan di Kantor Pelayanan Ketenagakerjaan Bangsa Indonesia, sekitaran IX, bagian Makassar.

2. Informasi sekunder

Informasi opsional diketahui bahwa pendekatan penelitian memanfaatkan informasi ada, diikuti dan siklus penelitian dan pemahaman terhadap informasi tersebut persis dan target penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan, yaitu bagian strategi pengumpulan informasi melalui pencatatan secara cermat dan efisien secara langsung di area objek penelitian terkait. Khususnya agar melakukan pengamatan atau pemberitahuan calon konsumen sebelum mendapatkan layanan di KPRI Bung LLDIKTI Sekitaran IX Bagian Makassar.

2. Wawancara

Strategi Wawancara Diketahui bahwa Pengumpulan Informasi Melalui Tanya Jawab Lisan Dimana Minimal Dua Orang Bertatap Muka Secara Langsung Ditujukan Pada Bagian Isu Tertentu. Terkait Dan Penelitian Ini Penulis Melakukan Pertemuan Dan 1 Orang Dari Pekerja Bangsa Indonesia Terhormat Bung LLDIKTI Wilayah IX Bagian Makassar, Terdiri Dari : Pimpinan Bagian Pendanaan Dan Tata Pekerjaan

3. Dokumentasi

Dokumentasi diketahui bahwa mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, arsip, buku, makalah, majalah, rencana, dan sebagainya. Strategi ini diketahui bahwa bagian cara agar memperoleh informasi dan menyusun catatan-catatan dokumentasi di tempat atau barang diperiksa, khususnya di Kantor Perwakilan RI LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar. Hal ini dimaksudkan agar mengumpulkan informasi tentang gambaran umum Kantor Perwakilan RI LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar dalam teknik pemberian cicilan dan jaringan instrumen penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Editing: diketahui bahwa pengecekan ulang terhadap informasi telah dikumpulkan dan cara mengevaluasi apakah informasi diperoleh atau dikumpulkan sudah cukup atau relevan agar terus diolah lebih lanjut. Dalam hal apapun, informasi relevan akan diambil dan informasi tidak penting akan diinvestasi.
2. Perbandingan: diketahui bahwa teknik awal agar meneliti informasi penelitian relatif, berikut penjelasan Aswarni Sudjud tentang penelitian jarak dekat.

Pandangannya, penelitian jarak dekat sebenarnya ingin melacak persamaan dan perbedaan tentang objek, tentang orang, tentang teknik kerja, tentang pikiran, analisis orang, kelompok, tentang bagian pemikiran atau sistem kerja.

3. Klasifikasi: diketahui bahwa pengumpulan informasi persis jenis dan karakterisasinya setelah melihat apa telah disampaikan.
4. Interpretasi: memberikan terjemahan mengenai konsekuensi persepsi sehingga lebih mudah bagi penulis agar menguraikan dan membuat kesimpulan.

H. Analisis Data

Investigasi diketahui bahwa bagian interaksi menguraikan pekerja-pekerja formal agar melacak subjek dan membentuk pemikiran sebagaimana direkomendasikan oleh data sebagai bagian upaya agar memberikan dukungan terhadap topik dan pemikiran. Teknik dimanfaatkan oleh penulis dalam menguraikan informasi diketahui bahwa penelitian subjektif memukau, menggunakan pola penalaran induktif, khususnya dalam mengambil keputusan, mulai dari khusus, kemudian ke umum, kemudian membuat hubungan antara hipotesis dan kenyataan di lapangan agar mencapai kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini diketahui bahwa hasil penelitian sistem pemberian cicilan di Kantor Serikat Pekerja Bangsa Indonesia (KPRI) BUNG LLDIKTI Kecamatan IX Bagian Makassar.

1. Keanggotaan

Persis proses strategi pemberian cicilan telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini diketahui bahwa informasi perkembangan jumlah penerima KPRI "Bung LLDIKTI Sekitaran IX Sulawesi dan Gorontalo selama periode 2023:

Tabel 4.1 Kemajuan Bagian 2023

Golongan	2023	2022	Peningkatan /Penurunan	%
Golongan IV	492 orang	499 orang	-7 orang	- 1,40%
Golongan III	349 orang	344 orang	5 orang	- 1,45%
Golongan II	14 orang	13 orang	1 orang	7,96%
Golongan I	2 orang	3 orang	-1 orang	-33,33%
Yayasan	147 orang	163 orang	11 orang	6,75%
Jumlah	1031 orang	1022 orang	9 orang	0,88%

Persis informasi di atas, sebagian besar ASN mengundurkan diri dan pejabat tetap instansi tersebut telah dinyatakan lulus verifikasi sebagai PNS baru periode 2023, bertambah sebanyak 11 orang atau sebesar 6,75%.

2. Tabungan dan toko

Dana cadangan dan investasian sebagian lengkap pada periode anggaran 2023 mengalami penurunan sebesar Rp. 425.822.812,- atau 10,61% dari periode 2022. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel terlampir.

4.2 Tabel kondisi penurunan cicilan pada periode 2023

Keterangan	2023	2022	Pertumbuhan	
			(Rp)	%
Investasian Pokok	62.475.000	66.275.000	- Rp 3.800.000	-5,73%
Investasian Wajib	2.284.369.336	2.441.988.764	- Rp 157.619.428	-6,45%
Investasian Sukarela	1.240.817.434	1.505.220.818	-Rp 284.403.384	-17,57%
Jumlah	3.587.661.770	4.013.484.582	-Rp 425.822.812	-10,61%

Persis informasi di atas diarahkan oleh para ilmuwan, pada periode 2023 sebagian dana cadangan mengalami penurunan dibandingkan periode 2022.

4.3 Tabel kondisi penurunan cicilan periode 2021-2021

Keterangan	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp)	%
Investasian Pokok	66.275.000	71.505.000	- 4.775.000	-6,72%
Investasian Wajib	2.441.988.764	1.956.399.393	1.090.666.438	55,75%
Investasian Sukarela	1.505.220.818	1.649.562.020	- 169.002.260	-10,25%
Jumlah	4.013.484.582	3.677.011.413	916.889.178	25,94%

Persis keterangan para ahli di atas, pada periode 2021 sebagian dana cadangan mengalami penurunan dan kenaikan dibanding periode 2022.

3. Hasil Wawancara

Persis hasil pertemuan dan Ibu Ayu Retno Wahyuni selaku pengurus organisasi dan pendanaan pada KPRI Bung LLDIKTI Sekitaran IX Bagian Makassar, maka disampaikan data bahwa strategi penyusunan pendanaan antara lain:

- harus menjadi bagian dulu di kpri bung lldikti lokal ix bagian makassar.
- harus memiliki dana investasi terlebih dahulu di kpri bung lldikti area ix bagian makassar
- harus melampirkan kartu tanda penduduk (ktp) penghuni
- memiliki pekerjaan halal dan wajar
- Memiliki struktur aplikasi

Masa penangguhan atau masa pencairan aset di KPRI BUNG LLDIKTI Sekitaran IX BAGIAN MAKASSAR dapat diperoleh dalam waktu kurang lebih 1 minggu setelah mengajukan permohonan kepada KPRI.

B. Pembahasan

1. Keanggotaan

Pada tabel perkembangan parpol periode 2023. Berikut ini diketahui bahwa penjabarannya: Pada periode 2023 sebanyak 174 orang mengalami penurunan sebanyak 11 orang atau 6,75%. Pada kelompok I terdapat 2 orang pada periode 2023 mengalami penurunan menjadi -1 orang atau -33,33%. Pada kelompok II terdapat 14 orang pada periode 2023 mengalami penurunan yaitu 1 orang atau 7,69%. Sedangkan pada kelompok III terjadi penurunan sangat drastis dibandingkan sebelumnya yaitu sebanyak 349 orang pada periode 2023 hanya 5 orang atau 1,45%. Selanjutnya pada gelombang IV terjadi penurunan lagi yaitu sebanyak 492 orang dan hanya -7 orang atau -1,40%.

Pada periode 2022-2023 terjadi peningkatan jumlah pendaftaraan agar setiap angkatan berbeda-beda. Jadi jumlah pada periode 2023 mencapai 1031 orang sedangkan pada periode 2022 sebanyak 1022 orang, agar penambahan/penurunan jumlah pendaftar sebanyak 9 orang atau 0,88%

2. Tabungan dan Toko

a. Kondisi penurunan cicilan pada periode 2022-2023

Dalam dampak lanjutan dari penelitian telah dilakukan oleh para ahli. Dana cadangan dan dana investasi perorangan secara keseluruhan pada periode 2023 juga mengalami penurunan sebesar RP. 425.822.812,- atau sebesar 10,61% kondisi ini dapat terlihat dari beberapa hasil dari para ahli. Dimana, pada dana cadangan pimpinan periode 2022 berjumlah 66.275.000 sedangkan pada periode 2023 senilai 62.475.000 dan perkembangan sebesar - 5,73%. Pada dana cadangan wajib periode 2022 berjumlah 2.441.988.764 sedangkan pada periode 2023 sebesar 2.284.369. dan perkembangan sebesar - 6,45%. Selanjutnya, dalam dana cadangan disengaja pada periode 2022 bertambah hingga 1.505.220.818 ketika kita melihat periode senilai 1.240.817.434 sehingga perkembangannya diketahui bahwa - 1757% dan tujuan bahwa perkembangannya hanya mencapai - 10,61%. Informasi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja menyelesaikan sistem cicilan pada periode 2023 mengalami kejatuhan.

b. Kondisi penurunan cicilan periode 2021-2022

Dalam hasil penelitian dilakukan oleh ahli tersebut. Total dana iSnvestasi dan investasian wajib masyarakat dari periode 2021-2022 juga mengalami kenaikan sebesar Rp916.889.178,- atau sebesar 24,94%, kondisi ini terlihat dari beberapa hasil penelitian dari ahli tersebut. Dimana, pada dana cadangan wajib periode 2022 berjumlah 66.275.000,- sedangkan pada periode 2022 senilai 71.505.000,- dan kenaikan sebesar - 4,775% atau -6,72%. Pada dana cadangan wajib periode 2022 sebesar 2.441.988.764,- sedangkan pada periode 2021 sebesar 1.956.399.393 dan kenaikan sebesar Rp1.090.666.438,- dan kenaikan sebesar 55,75%. Selanjutnya, dalam dana cadangan disengaja pada periode 2022 ditambahkan hingga 1.505.220.818 ketika kita melihat pada periode 2021 nilainya 1.649.562.020 sehingga perkembangannya diketahui bahwa - 169.002.260 menjadi - 10,25%. Dari informasi di atas, terlihat bahwa sebagian besar perwakilan melakukan metode cicilan pada periode 2021 mengalami perluasan pada periode 2022.

3. Wawancara

Sebelum lembaga pendanaan memberikan cicilan, ada bagian metode. Metode pemberian cicilan menyiratkan tahapan-tahapan harus dilalui sebelum bagian cicilan dipilih agar diberikan.

4. Penyerahan dokumen

Di mana, pekerja perlu menyiapkan beberapa dokumen sekarang menjadi prasyarat agar cicilan.

5. Penelitian dokumen mengutangan

Pada tahap ini, dokumen-dokumen telah disusun oleh perwakilan agar pengajuan cicilan diperiksa dan catatan-catatannya memenuhi syarat agar ditindaklanjuti.

6. Wawancara I

Perwakilan perlu memimpin rapat pendahuluan atau pejabat akan menanyakan seberapa benar dokumen diserahkan agar cicilan.

7. On the spot (penelitian lapangan)

Petugas dapat langsung mengecek atau melihat langsung ke lapangan setiap pekerja mengajukan cicilan.

8. Wawancara II

Pekerja telah lulus penelitian dokumen akan dibicarakan kembali terkait dan cicilan.

9. Pilihan cicilan

Pejabat menyelesaikan menggunakan aplikasi kartu cicilan kepada perwakilan telah mengajukan cicilan persis keinginan pekerja.

10. Penandatanganan kesepakatan cicilan/pengaturan berbeda

Pejabat dan pekerja menyetujui dan menyetujui pilihan dan pengaturan telah ditetapkan selama siklus cicilan.

11. Pengakuan cicilan

Tahap ketika peminjam memperoleh cadangan telah didukung oleh pemberi mengutangan. Pada tahap ini peminjam dapat melibatkan aset agar motivasi menopok di balik pendanaan diajukan dalam aplikasi cicilan.

12. Penyaluran/Penarikan Dana

Pada tahap ini, pekerja dapat mengalokasikan kembali aset kepada individu membantu/individu akan datang dapat diterima, ke badan pekerjaan keuangan berbeda.

PENUTUP

Kesimpulan

Mengingat dampak lanjutan dari penelitian dan percakapan telah diperkenalkan di bagian sebelumnya. Sangat mungkin diasumsikan bahwa, pada periode 2023 dalam domain cicilan partisipasi dan dana cadangan akan terjadi penurunan dari periode 2022. Di mana, pada periode 2022-2023 akan ada sejumlah peningkatan partisipasi berbeda agar setiap kelompok. Jadi jumlahnya pada periode 2023 menghubungi 1031 orang sedangkan pada periode 2022 diketahui bahwa 1022 orang, agar kenaikan/penurunan orang bertambah hingga 9 orang atau 0,88%. Dalam dana cadangan dan pengembangan dana investasi hanya mencapai - 10,61%. menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja melakukan metodologi cicilan pada periode 2023, telah terjadi penurunan.

Secara umum, metode pemberian cicilan oleh substansi sah diketahui bahwa sebagaimana berikut ini.

1. Penyerahan dokumen
2. Penelitian dokumen mengutangan
3. Wawancara I
4. Di tempat (penilaian lapangan)
5. Wawancara II
6. Pilihan cicilan
7. Penandatanganan kesepakatan cicilan/pengaturan berbeda Pengakuan cicilan
8. Penyaluran/Penarikan Dana

DAFTAR PUSTAKA

Angelia, Hana, dan Wirawan Widjanarko. "Pengkajian Keunggulan Proporsi Moneter dalam Meramalkan Perkembangan Benefit di PT Lippo Karawaci, Tbk." Jurnal Economina 2.3 (2023): 799-821.

- Ardhani, Yusuf. "Sifat Soal Evaluasi Periodean Konklusif Mata Kuliah Inovasi Pokok Otomotif Kelas X Perancangan Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping." *Jurnal Pendidikan Profesi Otomotif* 3.1 (2020): 85-94.
- Dewi Notasari, Erlina. *Investigasi Kerangka Pembukuan Pemberian Cicilan dan Estimasi Premi Atas Porsi Cicilan Kerangka Wali (Kreasi)* pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo . Dis. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Farisi, K., dan Saifi, M. (2017). Analisis Kerangka dan Teknik Pemberian Cicilan Modal Kerja dalam Mendukung Pengendalian Cicilan Bank (Analisis Kontekstual pada PT. KBPR Pancadana Baru Periode 2012, 2013, 2014). *Jurnal Organisasi Bisnis*, 30 (1), 117-124.
- Indriyani, Cintia. Pengaruh Return On Resource (ROA), Beban Kerja dan Gaji Kerja (BOPO), Proporsi Pendanaan terhadap Investasi (FDR) dan Non Performing Supporting (NPF) terhadap Proporsi Kecukupan Modal (Kendaraan) pada Bank Mega Syariah Periode 2012-2020. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2022
- Listiana, I., Murniati, K., Mutolib, A., dan Yanfika, H. (2021). Pelayanan dan Manfaat Menyenangkan serta Pengaruhnya terhadap Investasi Parsial (Analisis Kontekstual Jurai Siwo Ragam Bermanfaat, Bagian Metro. *Jurnal Ekonomi Pedesaan dan Agribisnis*, 5 (1), 168-179.
- Murdiana, Elfa. "Memulai Payung Sah Baitul Maal Wattanwil (Bmt) Sebagai Penolong Syariah Dalam Struktur Ius Constituendum." *Buku Harian Penelitian* 10.2 (2016): 279-280.
- Perkasa, Riph Delzy, Nurhidayanti Sitorus, dan Anna Wahyuni Siregar. "Investigasi SWOT sebagai Teknik agar Membina Bisnis Bebas dan Bermanfaat Sejahtera." *Jurnal Refleksi Logika: Pendanaan, Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis* 7.3 (2024): 884-897.
- Rahmayanti, Nida Putri, dan Susmita Dian Indraswari. "Dampak Proporsi Likuiditas, Proporsi Dissolvabilitas, dan Proporsi Pergerakan terhadap Pengembangan Organisasi." *Al-KALAM: Jurnal Korespondensi, Bisnis dan Dewan* 9.1 (2022): 36-46.
- Rengganis, Devi Putri. Kajian Tata Cara Pemberian Uang Muka Asuransi Rumah (KAR) PADA BANK Dana Cadangan Negara CABANG KELAPA GADING SQUARE. Dis. Sekolah Pendanaan Indonesia Jakarta, 2023.
- Rejeki, Tiurma Karina. "Survei Sistem Cicilan Aset Anuitas di PT. BANK JABAR BANTEN CABANG SUCI." (2018).
- ROFLIN. Vortex, dkk. Strategi Penelitian Kesejahteraan. Distributor NEB, 2022

Rivai Veithzal Dan Andria Gemstone, Cicilan Dewan, (Jakarta: Perpustakaan Beam Trust (2006)

Kasmir, Bank Dan Organisasi Moneter Lainnya, (Jakarta : Falcon Press, 2013), h. 86.

Kasmir, Esensi Perbankan, (Jakarta : Falcon Press, 2012), h. 143

Kirana, HST, dan Husaini, A. (2019). Investigasi Kerangka Kerja dan Sistem Pemberian Cicilan Perpekerjaan Miniatur dan Swasta (UMS) agar Mencegah Cicilan Berbahaya (Fokus pada Wilayah Jurnal . . . , 25 (2), 1-10.

Kilis, Stevandi K., Inggriani Elim, dan Woman D. Latjandu. "Penilaian Pengendalian Internal atas Transaksi Angsuran di PT. Amarta Multidinamika Manado." Jurnal EMBA: Jurnal Pendanaan, Manajemen, Bisnis dan Penelitian Akuntansi 9.3 (2021).

Masril, S. (2020). Penelitian proses pemberian cicilan. Catatan Dewan, VOL. 12 (1 (1), 106-114.

Ni Yasa, Uliasari Yuniarta, GA (2022). Penelitian Kerangka dan Sistem Pemberian Cicilan pada LPD Bagian Konvensional Keramas . 12 (3), 754-762.

Ningsih Dewi Agustiya, "Studi Relatif Mengenai Kerangka Pemberian Cicilan Pada Akad Syariah Bermanfaat Dan Adat Istiadat Bermanfaat", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Aplikasi, Vol. 3. No. 1 Januari 2018.

Peni, E. (2023). Kajian Kerangka dan Strategi Pemberian Cicilan bagi Individu dari CU Semarong Credit Agreeable, Dusun Senakin, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 1 (2), 7-20.

Tanti, Susilowati. Metodologi Pemberian Cicilan Pembelian Rumah Sponsor (Kpr) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Temanggung. Dis. STIM YKPN Yogyakarta, 2021.

Sandi, P. (2015). Kajian Kerangka dan Strategi Pemberian Cicilan Konsumen Dalam Rangka Membantu Pengelolaan Cicilan (Pusat Dana Tri Aji Mandiri dan Cicilan Setoran, Bagian Kediri). Jurnal Manajemen Bisnis S1, Fakultas Brawijaya, 21(1), 85812.

Shofwatun, Hilma, Kosasih, dan Liya Megawati. "Investigasi Eksekusi Moneter Persis Proporsi Likuiditas dan Proporsi Manfaat pada PT Pos Indonesia (Persero)." KRISNA : Pembukuan Penelitian Assortment 13.1 (2021): 59-74.

Syahrizal, Hasan, dan M. Syahran Jailani. "Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan subjektif." QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora 1.1 (2023): 13-23.

UIN SUSKA. (2013). Pendekatan Penelitian. 8-41.

Wahyudin, Rifa Nur'rifa. Audit Penilaian KOLEKTIBILITAS Pengembangan CICILAN KERJA PADA BANK JABAR BANTEN CABANG SUCI. Disertasi. Program Studi D3 Aspek Pendanaan Bisnis Sekolah Tinggi Widyatama, 2019.

Wardhani, Ivonda Aprita. Tata Cara Pemberian Dana Investasi dan Cicilan Muka kepada Perwakilan Sejahtera Bangsa Indonesia Bermanfaat, Kawasan Karang Pilang Bagian Surabaya. Dis. STIE Perbanas Surabaya, 2020.

Walidaini, R., dan Afriyeni, A. (2019). Teknik Pemberian Cicilan Pekerjaan Perorangan Pada PT. Bank Pembangunan Wilayah (Bpd) Sumbar Cabang Solok. 10, 1-19.

Widiyanti, Ninik Dan Sunindhia, Indonesia Bermanfaat dan Ekonomi, Jakarta : Rineka Ciptaan, 2008.

Yanto, Ery, Irene Christy, dan Pandu Adi Cakranegara. "Pengaruh Return on Resources, Return on Value, Net Revenue, Proporsi Nilai Obligasi dan Proporsi Lancar terhadap Harga Saham." Jurnal Sains, Inovasi dan Manajemen Seluruh Dunia 2.1 (2021)): 300–312.